



Sosialisasi Pemanfaatan Apotek Hidup Kepada Siswa SDN Legundi Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan

Novian Riskiana Dewi^{1*}, Dea Amalysia Putri², Dita Lismalinda³, Hafrizal Aulia Kurniawan⁴, Husnah Nur Arini⁵, Marza Kurniawan⁶, M Hafis Hamim⁷, Nurlita Janiarti⁸, Septiana Sari⁹

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
novianriskiana@radenintan.ac.id*

Article History:

Received : 17-09-2024

Revised : 03-12-2024

Accepted : 09-12-2024

Publish : 10-12-2024

Kata Kunci: apotek hidup; tanaman obat; edukasi kesehatan; sosialisasi

Keywords: living pharmacy; medicinal plants; health education; socialization

Abstrak: Apotek hidup merupakan konsep pemanfaatan tanaman obat keluarga yang mudah ditanam di pekarangan rumah sebagai alternatif obat alami dan upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan berbasis herbal. Sosialisasi pemanfaatan apotek hidup terhadap siswa SDN Legundi sehingga membantu kreatifitas siswa yang harus ditingkatkan kembali. Tujuan dari program ini untuk membantu siswa untuk mengenal tanaman-tanaman yang memiliki khasiat dan manfaat. Metode pelaksanaan penelitian lapangan yaitu dengan memberikan sosialisasi langsung pembuatan apotek hidup di lingkungan SDN Legundi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme tinggi dalam memahami jenis-jenis tanaman obat, cara menanam, serta manfaatnya. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan pemahaman siswa SDN Legundi terhadap pentingnya menjaga kesehatan secara alami dan menciptakan kebiasaan positif untuk memanfaatkan tanaman herbal di lingkungan sekitar. Sosialisasi ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang peduli terhadap kesehatan dan keberlanjutan lingkungan.

Abstract: Living pharmacy is a concept of utilizing family medicinal plants that are easy to grow in the yard as an alternative natural medicine and an effort to increase awareness of the importance of herbal-based health. Socialization of the use of living pharmacies to students of SDN Legundi helps students' creativity which must be improved again. The purpose of this program is to help students recognize plants that have properties and benefits. The method of implementing field research is by providing direct socialization of making living pharmacies in the SDN Legundi environment. The results of this activity show that students have high enthusiasm in understanding the types of medicinal plants, how to plant them, and their benefits. In addition, this program has also succeeded in increasing the understanding of SDN Legundi students about the importance of maintaining health naturally and creating positive habits to utilize herbal plants in the surrounding environment. This socialization is expected to be the first step in forming a young generation who cares about health and environmental sustainability.

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara agraris dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani dengan kegiatan bercocok tanam. [1], [2], [3] Sebagai negara agraris Indonesia memiliki beragam sumber daya baik di daratan maupun di perairan. Faktor agraris inilah sehingga banyak berbagai macam tanaman yang dapat tumbuh di Indonesia. [4] Tanaman banyak bermanfaat untuk penyembuhan dan pengobatan. Kemampuan tanaman toga dalam menyembuhkan dan memberikan efek positif dari beberapa tanaman sebagai obat telah lama diketahui secara turun menurun sebelum para ilmuwan menemukan berbagai obat-obatan dengan bahan kimia. [5], [6]

Indonesia kaya akan aneka ragam tanaman obat, kurang lebih dari 1000 spesies tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat, karena itu budidaya tanaman obat di Indonesia memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. [7], [8] Di tengah maraknya penggunaan obat kimia dan pergeseran pola makan masyarakat modern, pemahaman tentang tanaman obat sebagai alternatif pengobatan menjadi semakin penting. [9], [10] Tanaman obat memiliki potensi yang besar dalam pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit serta dalam mendukung gaya hidup sehat secara alami. Namun, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman obat ini masih terbatas. [11]

Desa Legundi Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung selatan terdapat tanaman yang dapat dijadikan obat seperti kunyit, serih, jahe, kencur, temulawak, lengkuas dan banyak lainnya. Tanaman tersebut memiliki khasiatnya masing-masing. Tanaman obat yang di buat di lingkungan sekolah SDN Legundi sehingga memberikan tujuan membantu siswa untuk mengenal tanaman-tanaman yang memiliki khasiat dan manfaatnya.

Dari latar belakang tersebut kami berkeinginan membuat suatu sosialisasi dan praktik dalam pembuatan apotek hidup di lingkungan sekolah tersebut untuk bisa menambah khasanah keilmuan. Yang dimana dari pengetahuan dan informasi yang ada tersebut nantinya berdampak baik bagi pengetahuan siswa tersebut. Dengan begitu tidak menutup kemungkinan dari pengetahuan yang diajarkan nantinya akan bisa menjadi pengetahuan yang luas bagi siswa sekitar dan nantinya bermanfaat sampai kedepannya. Kegiatan penanaman apotek hidup melatih siswa untuk mencintai alam dengan menjaga dan melestarikan lingkungan dengan menanam dan merawat tanaman khususnya tanaman yang dapat berkhasiat pengobatan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara bertahap, yang pertama melakukan kerja lapangan dengan mengamati Desa Legundi Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, program pengabdian kepada masyarakat di desa Legundi dengan melakukan pendekatan seluas-luasnya dalam sosialisasi pengetahuan tentang pemanfaatan apotek hidup. Sosialisasi ini pentingnya bagaimana pemanfaatan apotek hidup sehingga dengan sosialisasi ini siswa akan berlatih secara langsung bagaimana pemanfaatan apotek hidup dari awal menanam sampai menjelaskan khasiat yang terkandung didalam tanaman tersebut. [12], [13]

Melalui program ini diharapkan siswa SDN Legundi mampu menambah pengetahuan tentang pemanfaatan apotek hidup yang bisa meningkatkan pengetahuan di mulai dari sekolah dasar. Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberdayakan kesehatan masyarakat melalui tanaman apotek hidup.
2. Mengedukasi masyarakat terkait jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan.
3. Munculnya kesadaran masyarakat dan meningkatnya minat masyarakat untuk mengoptimalkan pekarangan sebagai apotek hidup.

Hasil dan Pembahasan

Secara umum kegiatan pengabdian yang di lakukan kepada siswa berjalan lancar sesuai dengan program yang telah disesuaikan. Ada kegiatan yang dilakukan selama program yang direncanakan telah mencapai tujuan program dan memberikan dampak yang baik bagi siswa. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dari mulai cara penggemburan tanah, pencampuran tanah dengan pupuk, penanaman bibit serta perawatan tanaman seperti menyiram dan membersihkan gulma. Kegiatan yang dilakukan dengan siswa secara baik berjalan dengan baik sehingga menambah sumber informasi baru bagi siswa di desa Legundi.

Apotek hidup adalah memanfaatkan sebagian tanah pekarangan rumah untuk ditanami tanaman obat-obatan sebagai obat jika ada anggota keluarga yang sakit. Masyarakat Indonesia sangat menyukai obat-obatan tradisional atau obat herbal. Kegiatan penanaman apotek hidup melatih siswa untuk mencintai alam dengan menjaga dan melestarikan lingkungan dengan menanam dan merawat tanaman khususnya tanaman yang dapat berkhasiat pengobatan. Jenis tanaman hias yang bisa dijadikan apotek hidup adalah bunga matahari, iler, lidah buaya, kemboja, kemuning, melati, tapak dara dan teratai. Bagian tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat terdiri dari akar, batang, umbi, daun dan biji.

Apotek hidup adalah memanfaatkan sebagian tanah pekarangan rumah untuk ditanami tanaman obat-obatan sebagai obat jika ada anggota keluarga yang sakit. Masyarakat Indonesia sangat menyukai obat-obatan tradisional atau obat herbal. Tanaman apotek hidup atau tanaman obat keluarga atau TOGA adalah jenis tanaman yang diketahui tak hanya bermanfaat sebagai tanaman hias untuk mempercantik rumah, namun juga dapat membantu mengobati berbagai penyakit. Kegiatan penanaman apotek hidup melatih siswa untuk mencintai alam dengan menjaga dan melestarikan lingkungan dengan menanam dan merawat tanaman khususnya tanaman yang dapat berkhasiat pengobatan.



Gambar 1. Jenis tanaman yang ditanam untuk Apotek Hidup

Fungsi Apotek hidup bisa membantu keluarga untuk memenuhi kebutuhan obat yang bisa dihasilkan dari tanaman. Selain itu bisa memaksimalkan fungsi pekarangan rumah agar bisa berfaedah. Tanaman yang biasanya digunakan di lingkungan sekolah yang umum ada di desa Legundi Kecamatan Ketapang seperti sereh, kencur, kunyit, brokoli, lengkuas, dan jahe. Taman sekolah dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman obat yang dapat disebut sebagai apotek hidup. Proses penanaman tanaman obat dapat melibatkan siswa secara langsung. Hal ini merupakan salah satu media pembelajaran bagi siswa dalam mengasah pengetahuan dan keterampilannya.



Gambar 2. Pembuatan Apotek Hidup di lingkungan SDN Legundi

Kesimpulan

Mengingat Indonesia adalah salah satu negara agraris, dengan membudidayakan apotek hidup berarti sama dengan melestarikan kearifan yang dimiliki oleh Indonesia.

Dengan melestarikan pembudidayaan tanaman obat ini juga dapat membuat pekarangan rumah masyarakat menjadi lebih bermanfaat. Secara tidak langsung, masyarakat juga dapat melakukan penghematan dalam bidang ekonomi serta menghindari efek jangka panjang pengonsumsi obat-obatan kimia.

Selain itu dapat dijadikan sebagai tanaman hias, tanaman apotek hidup yang memiliki bentuk menyerupai kumis kucing ini mampu mengobati berbagai macam penyakit, seperti diare, masuk angin, radang ginjal (nefritis), kencing manis (penyakit diabetes), bahkan dapat membantu menurunkan kadar gula dalam darah. Selain memanfaatkan lahan disekitar sekolah, apotik hidup memiliki manfaat dan dampak positif dilingkungan pendidikan yaitu, memperindah pekarangan, menambah wawasan pengetahuan siswa akan tumbuhan obat dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Daftar Pustaka

- [1] A. Wahyuni, N. Lubis, R. Aprilia, Marjanah, dan P. Nucifera, "Pembuatan Apotek Hidup sebagai Sarana Penyedia Beragam Jenis Tanaman Obat dan Sayur pada Pekarangan Rumah Warga di Perumahan BTN Meurandeh Teungoh," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, vol. 4, no. 2, hlm. 96–108, 2023.
- [2] F. Farsida dkk., "Pemanfaatan Lahan Apotek Hidup sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat pada Pasca Pandemi Covid," *Jurnal Abdimas Kedokteran dan Kesehatan*, vol. 1, no. 1, hlm. 34, Mar 2023, doi: 10.24853/jaras.1.1.34-39.
- [3] N. Lestari, "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Masyarakat Desa Jirak Kabupaten Sambas," *Jurnal Paradigma: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana Indonesia*, vol. 3, no. 1, 2022.
- [4] T. D. Santi, V. N. Arifin, A. Candra, A. Arbi, U. Khaira, dan B. S. Sanju, "Pemanfaatan Apotek Hidup Sebagai Kearifan Lokal di Gampong Alue Deah Teungoh Kota Banda Aceh," *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 4, 2023.
- [5] A. Irianto dan J. Elikal Marna, "Pemberdayaan Lansia Melalui Pelestarian Lingkungan Hidup di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang," *Journal of Community Service*, vol. 2, no. 2, hlm. 198–204, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <http://idm.or.id/JCS>
- [6] E. Erwandri, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Teratai," *Journal of Community Service*, no. 2, hlm. 214–218, Des 2020, [Daring]. Tersedia pada: <http://idm.or.id/JCS>
- [7] Budiman, A. K. Azhar, A. Nurlina, A. Zakia, dan C. Insan, "Peran Karang Taruna dalam Pengembangan Masyarakat Desa Cangkuang Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung," *Jurnal DIALEKTIKA: Jurnal Ilmu Sosial*, vol. 18, no. 3, hlm. 2020, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnaldialektika.com>
- [8] T. D. Santi, V. N. Arifin, A. Candra, A. Arbi, U. Khaira, dan B. S. Sanju,

- “Pemanfaatan Apotek Hidup Sebagai Kearifan Lokal di Gampong Alue Deah Teungoh Kota Banda Aceh,” *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 2, hlm. 15–18, Okt 2023.
- [9] S. Kamalil Hidayat *dkk.*, “Revitalization of Community Living Pharmacy in Sumberagung Village Weleri Subdistrict Kendal Regency,” *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, no. 3, hlm. 24–29, 2024, doi: 10.62383/jkm.v1i2.413.
- [10] M. Khoirudin, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pemanfaatan Lahan Untuk Budidaya Ikan Gurame,” *Lambung Inovasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, hlm. 43–47, 2018, doi: 10.36312/linov.v3i2.446.
- [11] R. Thahir, M. Wajdi, Anisa, Nurdiyanti, N. Fadhilah, dan N. Magfirah, “Edukasi Pemanfaatan Tanaman Sebagai Apotek Hidup Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Produktif,” *Jurnal Abdimas Patikala*, no. 1, hlm. 7–15, 2021.
- [12] T. Putra, M. Fadli, dan A. Purba, “Sosialisasi Manfaat dan Pembuatan Apotek Hidup dan Optimalisasi Karakter Tanggung Jawab Siswa,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, 2023.
- [13] A. Islamy, W. Yuliasuti, dan Q. A. Lathifah, “Pendampingan Penanaman Apotek Hidup Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal SOLMA*, vol. 10, no. 2, hlm. 406–413, Nov 2021, doi: 10.22236/solma.v10i2.7837.